

SKRIPSI

**KEBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA
PEMPEK DAN KEMPLANG UDANG
DI DESA SUNGSANG II KABUPATEN BANYUASIN**



KADEK DWI KUSUMI ANI

07021381520107

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

SKRIPSI

KEBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA PEMPEK DAN KEMPLANG UDANG DI DESA SUNGSANG II KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Univeritas Sriwijaya



**KADEK DWI KUSUMI ANI
07021381520107**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**KEBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA
PEMPEK DAN KEMPLANG UDANG DI DESA
SUNGSANG II KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

**KADEK DWI KUSUMI ANI
07021381520107**

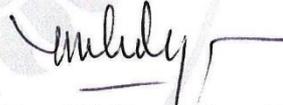
Palembang, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



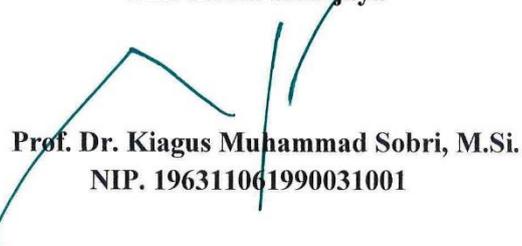
**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001**



**Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang Udang di Desa Sungsang II Kabupaten Sungsang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 2 2020

Palembang, 27 Juli 2020

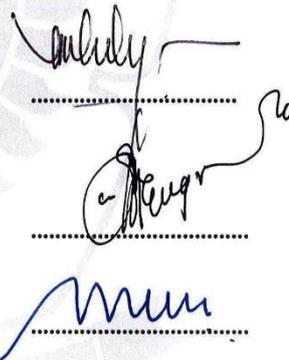
Ketua:

1. **Dr. Yunindyawati, S.Sos., M. Si.**
NIP.197506032000032001

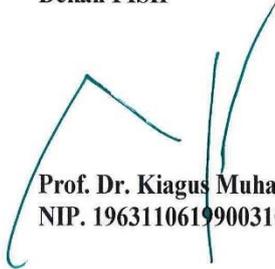


Anggota:

1. **Dr. Hj. Eva Lidya, M.Si**
NIP. 195910241985032002
2. **Dr. Dyah Hapsari, ENH, M. Si**
NIP. 196010021992032001
3. **Merry Yanti, S. Sos., MA**
NIP. 197705042000122001



Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KEGIGIHAN ANDA UNTUK SUKSES HARUS LEBIH BESAR DARI KETAKUTAN ANDA AKAN KEGAGALAN. -anonim-

TALK LESS, DO MORE. -amy poehler-

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

1. Tuhan YME sebagai ungkapan puji dan syukur
2. Kepada orang tuaku terkasih
3. Kepada seluruh anggota keluarga
4. Dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, Serta seluruh dosen dan staff Fisip Unsri
5. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan
6. Almamater kebanggaanku
7. Kepada yang selalu bertanya kapan wisuda

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Om Awigenam Atu Namo Sidham

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas segala berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul, **KEBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA PEMPEK DAN KEMPLANG UDANG DI DESA SUNGSANG II KABUPATEN BANYUASIN**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun telah mengerahkan segala kemampuan dan pengetahuan secara maksimal. Karna memang kesempurnaan hanyalah milik Tuhan sang maha sempurna. Penulis berharap skripsi ini memiliki nilai bagi diri pribadi maupun bagi para pembaca. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua bantuan para pihak yang telah berbesar hati untuk membantu penulis baik bantuan berupa moril maupun bantuan berupa materil sehingga skripsi ini mampu diselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M. Si selaku dosen pembimbing akademik penulis selama menjadi mahasiswa Sosiologi Fisip Unsri dan terima kasih atas bimbingan dan pelajarannya selama menjadi mahasiswa.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M. Si selaku pembimbing I skripsi, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, arahan kepada penulis dalam proses

pengerjaan skripsi ini. Semoga Tuhan menaikkan derajat ibu di dunia dan juga di akhirat.

6. Ibu Dra. Eva Lidya, M. Si selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, saran, arahan serta bantuannya selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga mampu terselesaikan dengan baik. Semoga Tuhan menaikkan derajat ibu di dunia maupun di akhirat.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan di Kampus Fisip Palembang.
8. Bapak dan Ibu karyawan dan karyawan Fisip Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Wayan Kusna dan Ibu Wayan Suci. Terima kasih karena tak pernah bosan melangitkan do'a-do'a bagiku dan juga kakak serta adik-adik. Terima kasih atas segala dukungan, dorongan dan motivasi. Terima kasih karena cintamu tanpa pamrih.
10. Kepada saudara-saudariku, Gede Kusuma Pawitra, Ni Made Desy Armita, Komang Mita Sari dan Ketut Putri Santini. Terima kasih untuk selalu menyajikan riuh keluarga penuh rasa sayang, membuatku selalu rindu akan rumah terutama saat jauh dan lelah membutuhkan pulang.
11. Kepada seluruh anggota keluarga termasuk didalamnya nenek, om, tante, pakde dan bude yang tak pernah lupa memberikan semangat serta bantuan baik secara materi maupun motivasi.
12. Terima kasih kepada Bapak Kepala Desa H. Husni Nizam, S.IP atas bantuannya dalam penelitian dan pengambilan data di Desa Sungsang II sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan lancar.
13. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin.
14. Terima kasih kepada Lembaga Pemerintahan Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di Desa Sungsang II.

15. Untuk sahabatku sedari kecil Made Kasti dan Ketut Weda Wati yang sudah menemani perjuangan ini dari awal pendaftaran ulang sampai saat ini. Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, membagi cerita tawa dan duka. Terima kasih atas pelajaran hidup yang diberikan selama ini.
16. Untuk teman-teman terdekatku di kampus Dinda Septiara, Intan Mawarni, Reisa Indah Pratiwi, Claresta, Ammar Habibi, Afdil Havidh, Andreas Novianto, Yoga Pranata Tambunan dan Pidra Simantri. Terima kasih sudah menjadi keluarga keduku, tempat yang hangat untuk berdiskusi. Terima kasih karena sudah selalu ada, saling menguatkan dan saling mendoakan. Apalah arti perjuangan ini jika tanpa kalian. Semoga kita tetap bisa bersahabat selamanya.
17. Untuk teman-temanku Ni Komang Vika, Komang TAJ, Made Widia. Terima kasih karena tetap tak lupa memberikan semangat agar jenjang Strata Satu cepat terselesaikan. Tetaplah saling berkabar meski jarak akan membuat tak saling sapa lagi.
18. Kepada organisasiku KMHDI (Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia) dan segenap teman-teman yang tergabung didalamnya. Terima kasih karena sudah menjadi tempat untuk menempa diri dan menggali potensi agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
19. Kepada teman-teman seperjuanganku, sebimbangan skripsi yang selalu saling menyemangati, Ria, Risaliani Sody Miranda, Rino Fernando. Tetap semangat jangan mudah menyerah.
20. Untuk sahabat-sahabat SMA ku, Sonia Manik, Irene Sihombing, Birgita Verity, Pola Handika, Dewi Sukma Rahayu dan Ranty AHR. Terima kasih sudah selalu mendukungku dan menyemangatiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman KKN-89 posko Desa Tanah Abang Jaya, karena kalian saya mendapatkan pengalaman baru.
22. Teman-teman Sosiologi angkatan 2015 terutama Nur Azizah Lubis dan Widya yang selalu membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini serta

teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tetap semangat berjuang.

23. Senior dan junior Fisip Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya selama masa perkuliahan.
24. Terima kasih untuk semuanya, baik yang saya sebutkan maupun yang tidak bisa saya sebutkan. Penulis merasa hidup menjadi penuh warna berkat orang-orang disekitar yang selalu memberikan energi positif bagi penulis untuk tetap berproses.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan dari Tuhan YME, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun kearah yang lebih baik sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Palembang, Juni 2020
Mengetahui,

Kadek Dwi Kusumi Ani
07021381520107

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai "Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang Udang di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuwangi". Tujuan dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran keberdayaan perempuan pelaku usaha pempek dan kemplang udang baik dalam memproduksi maupun pendistribusiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Keberdayaan Perempuan dari Tim Perumus Strategi Pembangunan Nasional atau BAPENNAS (dalam Nugroho, 2008). Hasil penelitian menemukan bahwa keberdayaan perempuan pelaku usaha pempek dan kemplang udang merupakan salah satu ciri terwujudnya keberhasilan program pemberdayaan perempuan yang ada di Desa Sungsang II melalui program pemberdayaan Desa Wisata yang dimulai pada awal tahun 2019 lalu memberikan manfaat dan peluang usaha bagi para pelaku usaha pempek dan kemplang udang dalam memproduksi maupun memasarkannya.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Keberdayaan Perempuan, Pempek dan Kemplang Udang

Dosen Pembimbing I



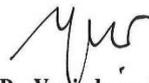
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 1957506032000032001

Dosen Pembimbing II



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is about Women's Empowerment of Pempek and Kemplang Shrimp Businesses in the Village of Sungsang II Banyuasin Districts. This research aims for the empowerment of women entrepreneurs Pempek and Kemplang Shrimp both in producing and distributing. The method used in this research is descriptive qualitative method with a case study approach, while the informant in this case was 8 people who were chosen accordingly. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation. This research uses the theory of women's empowerment from the national development strategy formulation team or BAPENAS. (in Nugroho, 2008). the results of the study found that women's empowerment of pempek and shrimp is one of the characteristics of the success of the program women's empowerment in Sungsang II Village, through the tourism village empowerment program that began in early 2019 then provided benefits and business opportunities for pempek and kemplang seller in production or distribution.

Keyword: *Women's Empowerment, Women's Empowerment, Pempek and Kemplang Shrimp*

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 1957506032000032001

Advisor II



Dra. Hj. Eva Lidyia, M.Si
NIP. 195910241985032002

**Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
University of Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR FOTO.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Konsep Keberdayaan Perempuan	12
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19

3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian.....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.6 Penentuan Informan.....	22
3.7 Peranan Peneliti	23
3.8 Unit Analisis Data.....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data	24
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data.....	25
3.11 Teknik Analisis Data	26
3.12 Jadwal Kegiatan.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Kabupaten Banyuasin	28
4.1.2 Kecamatan Banyuasin II	30
4.1.3 Letak Desa Sungsang II	31
4.2 Gambaran Umum Lokasi Sejarah Desa Sungsang II	31
4.3 Keadaan Demografis	32
4.4 Lembaga Pendidikan	33
4.5 Lembaga Kepemerintahan	34
4.6 Kondisi Fisik.....	35
4.7 Pekerjaan Masyarakat Sungsang II.....	35
4.8 Jumlah Perempuan Pelaku Usaha	36
4.9 Gambaran Umum Informan	37
4.5.1 Informan Utama	38
4.5.2 Informan Pendukung	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha	47
5.1.1 Akses Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha	47
5.1.1.1 Akses Memperoleh Bahan Baku	51
5.1.1.2 Akses Memproduksi.....	51

5.1.1.3 Akses Mendistribusikan	53
5.1.2 Partisipasi Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha	57
5.1.3 Kontrol Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha	58
5.1.3.1 Kontrol Bahan Baku	60
5.1.3.2 Kontrol distribusi	61
5.1.4 Manfaat Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha	63
5.1.4.1 Bagi Keluarga	66
5.1.4.2 Bagi Masyarakat	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara	xiv
Transkrip Wawancara	xvii
Foto Wawancara	xxxiii
Surat Izin Penelitian	
Surat Keputusan	
Kartu Bimbingan Skripsi	
Lembar Revisi Kompre	
<i>Curriculum Vitae</i>	
<i>Cek Plagiarisme</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	21
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan	27
Tabel 4.1 Luas daerah Kabupaten Banyuasin	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis	32
Tabel 4.3 Jumlah Lembaga Pendidikan	33
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan	33
Tabel 4.5 Mata Pencaharian	36
Tabel 4.6 Daftar Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang	36
Tabel 4.7 Daftar Informan Utama	38
Tabel 4.8 Daftar Informan Pendukung	43
Tabel 5.1 Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang ..	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan	34
Bagan 5.1.1 Akses Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang	46
Bagan 5.1.2 Partisipasi Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang .	54
Bagan 5.1.3 Kontrol Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang	57
Bagan 5.1.4 Manfaat Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang	62

DAFTAR FOTO

Foto 1 Wawancara Pedagang Sembako (Bahan Baku Pempek dan Kemplang) dan Pedagang Kemplang	xxxiii
Foto 2 Udang Pepeh bahan baku pempek dan kemplang	xxxiv
Foto 3 Wawancara Kepala Desa dan Pedagang	xxxv
Foto 4 Varian selain pempek dan kemplang	xxxiii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, pendekatan pembangunan belum secara merata dinikmati perempuan dan laki-laki. Hal ini terlihat dimana distribusi hasil pembangunan yang tidak merata ini memberi kontribusi terhadap timbulnya ketidakadilan dan ketidaksetaraan gender (gender gap). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesenjangan tersebut adalah Gender Empowerment Measurement (GEM-Kualitas perempuan) dan Gender Related Development Index (GDI-kesetaraan gender) yang masih rendah. Padahal kedua index tersebut sangat berpengaruh pada capaian indeks pembangunan manusia (IPM). IPM di Indonesia saat ini berada pada tingkat ke-111 dari 177 negara. GDI berada pada tingkat 80 dari 144 negara, sedangkan pada level ASEAN, baik IPM dan GDI masih berada di bawah Vietnam. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kualitas hidup perempuan di Indonesia masih berada pada level rendah (Linda Amalia Sari dalam Kemenppa.go.id, 2018).

Kondisi dan posisi perempuan masih jauh tertinggal dibandingkan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain di bidang sosial, politik, ekonomi, pendidikan dan budaya. Fenomena ini menunjukkan bahwa perempuan masih menjadi kaum yang termarginalkan dan mengarah pada tingginya angka kemiskinan perempuan serta menyumbang keterpurukan pembangunan. Dalam kenyataannya banyak praktek diskriminasi dilakukan terhadap perempuan sebagai jenis kelamin yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga mengakibatkan kaum perempuan harus mengalami hambatan perkembangan dalam berbagai kehidupan bahkan terancam kehidupannya, sehingga persoalan pemberdayaan perempuan memiliki bidang garapan yang luas. Salah satu bidang yang menarik untuk dibahas adalah keberdayaan perempuan.

Keberdayaan perempuan dibidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan. Padahal kenyataannya apabila

perekonomian perempuan maju, baik dari skala keluarga maka akan mendorong pertumbuhan dan peningkatan perempuan dalam skala global.

Secara umum di Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang sangat membutuhkan pelaku-pelaku usaha yang memiliki kompetensi di berbagai bidang, kewirausahaan merupakan bidang yang menjadi solusi di tengah-tengah langkanya lapangan kerja baru. Tercatat sebanyak 60% dari total keseluruhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dikelola oleh perempuan yaitu mencapai 37 juta. Melalui pengembangan kewirausahaan ini diharapkan semakin meningkatnya kesadaran kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Industri rumahan yang dilakukan oleh perempuan sebenarnya sudah menjadi bukti bahwa kaum perempuan telah menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola industri rumahan.

Kota Palembang sebagai ibukota Sumatera Selatan yang terkenal sebagai kota pempek berpotensi mengembangkan industri makanan tradisional. Mengingat beberapa makanan rakyat khas daerah ini yang diminati warga setempat maupun para pendatang, termasuk turis domestik dan mancanegara. Penelusuran di lokasi pusat jajanan makanan khas di Kota Palembang menunjukkan adanya variasi jenis makanan khas terkenal terutama pempek dalam berbagai jenis dan harga yang bervariasi. Kota Palembang bisa disebut sebagai kota pempek, karena hampir seluruh pelosok Kota Palembang melakukan usaha penjualan pempek.

Pada umumnya pempek Palembang terbuat dari berbagai jenis ikan seperti ikan gabus, tenggiri, kakap dan lain-lain. Namun di Desa Sungsang II ini memiliki keunikan dalam pembuatan pempek, para pelaku usaha rumahan disana membuat pempek dengan bahan baku udang dan menjadikan pempek dari daerah ini berbeda dengan pempek Palembang yang terbuat dari bahan baku ikan. Perempuan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin pada umumnya banyak melakukan pekerjaan di ranah domestik dan publik. Namun pada kenyataannya perempuan-perempuan di Desa Sungsang II tetap terpinggirkan dalam menjangkau sumber daya. Sejak dilaksanakan perkembangan penjualan pempek dan kemplang banyak berdampak pada banyaknya tenaga kerja yang ditimbulkan dari industri tersebut.

Kemiskinan di Desa Sungsang II tidak terlepas dari permasalahan terkait dengan belum dilibatkannya perempuan secara komprehensif dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia di wilayah tersebut. Kemiskinan perempuan terjadi berakar pada tindakan ketidakadilan atau diskriminatif dalam mengakses sumber daya, baik ekonomi maupun dalam bentuk lainnya. Kemiskinan perempuan juga disebabkan secara struktural yang langgeng dalam budaya yang mengekang perempuan dan keputusan politik yang tidak memihak kepada perempuan. Jadi bila kita memahami persoalan kemiskinan, maka kita akan bisa memahami persoalan kemiskinan yang dialami perempuan dan menemukan akar kemiskinan perempuan. Dengan menemukan akar kemiskinan itu, akan menolong perempuan untuk keluar dari kemiskinan yang salah satunya dengan meningkatkan keberdayaan perempuan dibidang ekonomi sebagai salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan, karena itu penguatan dan optimalisasi perempuan secara berkesinambungan dalam kehidupan ekonomi merupakan hal yang sangat penting. Kualitas kehidupan perempuan yang kurang menggembirakan merupakan akibat dari pendekatan pembangunan yang belum mengindahkan kesetaraan dan keadilan gender.

Anak perempuan di Desa Sungsang tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang sama dengan anak laki-laki. Anak perempuan di desa Sungsang biasanya memperoleh pendidikan hanya sampai pada tingkat SMP/Sederajat. Setelah menamatkan pendidikannya di SMP/Sederajat, biasanya anak perempuan dinikahkan oleh orangtuanya. Setelah dinikahkan, anak perempuan akan mempunyai anak, melayani suami dan mengurus pekerjaan rumah lainnya. Bisa dibayangkan perempuan akan terjebak pada rutinitas domestik, sehingga tidak mempunyai waktu untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan meningkatkan kualitas dirinya dan keluarganya (Mardalena, 2012).

Istilah pemberdayaan (*empowerment*), menurut Kartasasmita (2007) adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan. Konsep pemberdayaan dapat dipahami dalam dua konteks. Pertama, kekuasaan dalam proses pembuatan keputusan dengan titik tekan pada pentingnya peran perempuan. Kedua, pemberdayaan dalam term yang berkaitan dengan fokus pada hubungan antara pemberdayaan perempuan dan akibatnya pada

laki-laki di masyarakat yang beragam. Dalam konsep pemberdayaan juga dikenal istilah keberdayaan yang merupakan indikator keberhasilan dari pemberdayaan. Keberdayaan memiliki pengertian yaitu suatu proses peningkatan kemampuan diri individu itu sendiri tanpa adanya dukungan dari lembaga atau instansi.

Sosok perempuan menurut tradisi hingga dewasa ini utamanya di daerah pedesaan, selalu dianggap sebagai sosok dibelakang layar, yang selalu berurusan dengan dapur, kasur, dan sumur. Aktivitas domestik yang tidak berhenti sampai anak dan suami tertidur, telah menguras waktu perempuan untuk meningkatkan potensi dan kompetensi yang ada di dalam dirinya, ditambah lagi sosok perempuan tidak diberi kesempatan oleh orang tuanya sejak kecil untuk memperoleh pendidikan yang dapat memberikan masa depan yang baik bagi anak perempuan, kondisi ini telah memiskinkan perempuan dalam berbagai sektor. Oleh sebab itu, konsep keberdayaan sangat penting dan utama dilakukan bagi perempuan, sehingga perempuan memiliki kemandirian, baik secara ekonomi maupun secara mental.

Di Desa Sungsang II saat ini mengembangkan pemberdayaan pempek dan kemplang yang berbahan dasar udang. Pada umumnya pempek berbahan dasar ikan. Sehingga wilayah ini memiliki ciri khas yaitu pempek dan kemplang yang berbahan dasar udang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Agustus 2019, data di lapangan menunjukkan bahwa industri pempek dan kemplang tercatat menguasai pasar terbesar di Desa Sungsang. Masyarakat Desa Sungsang II yang menjalani industri rumahan pempek dan kemplang kurang lebih sebanyak 17 perempuan yang sudah menikah sebagai pelaku usaha baik dalam hal produksi maupun sebagai distribusi atau pedagang. Usaha tersebut terbagi atas dua jenis yaitu usaha yang dilakukan dengan cara meneruskan dari orang tua dan usaha yang dilakukan secara sendiri atau memulai usaha dari nol. Rata-rata usia perempuan pelaku usaha berusia 25 tahun atau berstatus telah menikah sampai ada yang meneruskan usahanya.

Agar proses perubahan dan pengembangan berjalan lancar menuju era sejahtera dan demokrasi, maka masyarakat di Desa Sungsang II memiliki potensi besar dalam mendirikan industri rumahan atau kelompok. Industri yang berbentuk kerajinan atau pemanfaatan hasil alam sebagian sudah mampu berdiri baik dalam skala kecil maupun menengah. Berdasarkan kondisi dan potensi yang ada di

masyarakat di Desa Sungsang II usaha yang dijalankan adalah usaha rumahan membuat makanan dari olahan udang menjadi pempek dan kemplang udang yang dapat meningkatkan kemampuannya dengan cara mengembangkan potensinya serta dapat meningkatkan perekonomian keluarganya melalui . Hal ini merupakan salah satu pemberdayaan perempuan yang bisa mengangkat derajat perempuan karena dengan membuka usaha rumahan maka perempuan tidak di pandang sebelah mata. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Keberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Pempek dan Kemplang Udang di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana gambaran keberdayaan perempuan pelaku usaha pempek dan kemplang udang di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui gambaran keberdayaan perempuan pelaku usaha pempek dan kemplang udang di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan baik secara umum maupun khusus terlebih untuk mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat, Sosiologi Industri, Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai bidang yang diteliti, diharapkan menjadi bahan rekomendasi bagi pekerja sosial atau lembaga sosial atau komunitas sosial yang memiliki kepedulian terhadap pemberdayaan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adi, Ishandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Clandinin, D. J., & Connelly, F. M. 2000. *Narrative Inquiry: Experience And Story In Qualitative Research*. (S. Kushner, Ed.). San Fransisco: Jossey-Bass, Inc.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Suprayogo, Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Pedesaan*. Cetakan ke-1 Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang, Martono. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2008. *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Paduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ritzer, George. 2012. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satria, Arif. 2015. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, cetakan ke-45. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Widayanti, Sri. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis*, *Jurnal Welfare Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial*, vol.1, no.1 (januari-juni 2012).

Sumber Jurnal:

- Agustina, Titin Dan Rosida. 2011. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Wirausaha Pembuatan Makanan Kecil Berbasis Pisang Di Kelurahan Tlogosari Wetan Kecamatan Pedurungan Kodya Semarang*. Jurnal ABDIMAS Volume 15; Universitas Negeri Semarang
- Daulay, Harmona. 2006. *Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Pedagang Jamu Di Gedung Johor Medan)*. Jurnal Harmoni Sosial Volume 1; Universitas Sumatera Utara
- Kurniawan, Dedy Arik. 2015. *Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Sidoarjo*; Universitas Negeri Surabaya
- Prasetyarini, Aulia. 2017. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Aktivitas Wirausaha Emping Ketela di Dusun Bantulkarang, Ringin Hatjo, Bantul*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Resmi, Gagan Ganjar. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Pada Industry Rumahan Pembuatan Ikan Salai Di Kota Palembang*; Universitas Bina Dharma
- Saugi, Wildan dan Sumarno. 2015. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengelolaan Bahan Pangan Lokal*. Papua Barat; Universitas Negeri Yogyakarta